

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 11, Februari 2024, Halaman 19-23
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10668913)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10668913>

Program Pengelolaan Sampah Dalam Kesadaran dan Partisipasi Bagi Ibu-Ibu Kader Pkk Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan

Sri Istiawati, Henilia², Hariyati³ Saniah⁴, Nursidin⁵, M. Hafis Akbar Nasution⁶

^{1,2,3}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

⁴Institusi afiliasi Universitas Deli Sumatera, Jl. Abdul Haris Nasution No. 11 Medan

⁵Institusi afiliasi Universitas Dharmawangsa, Jl. KL. Yos Sudarso Medan

⁶Institusi afiliasi Universitas STIE Profesional Indonesia, Jl. S.M Raja Medan

*Emailkorespondensi: sriistiawati1962@gmail.com

Abstrak

Kebersihan merupakan cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebersihan lingkungan adalah suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kehidupan dalam bermasyarakat memanglah sangat penting menjadikan kebersihan sebagai perhatian bersama. Lingkungan yang bersih membantu masyarakat agar terhindar dari penyakit-penyakit. Melakukan penerapan hidup dalam lingkungan yang bersih terdapat banyak manfaat di dalamnya, badan yang sehat, terasa asri dan nyaman yang membangkitkan energi positif untuk beraktifitas. Kebiasaan-kebiasaan suatu masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungannya tersebut dapat dimulai dari memiliki kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan, sehingga berpengaruh pada tetap bersihnya lingkungan. Lingkungan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab terhadap kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, mulai dari sekolah dasar harus sudah diajarkan untuk selalu hidup bersih dan sehat. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta bagaimana tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. Keadasan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan diperoleh dari lima parameter, yaitu partisipasi dalam bentuk buah pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang dan barang, partisipasi dalam bentuk kemahiran dan keterampilan, dan bentuk pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan sampah, Keadasan, Partisipasi masyarakat, Kader PKK.

Article Info

Received date: 28 January 2024

Revised date: 05 February 2024

Accepted date: 09 February 2024

PENDAHULUAN

Partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama, dan beberapa bentuk Partisipasi Masyarakat meliputi: Partisipasi dalam bentuk tenaga, Partisipasi dalam bentuk dana, Partisipasi dalam bentuk material, Partisipasi dalam bentuk informasi. Partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi keberhasilan suatu program atau kegiatan, untuk itu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan masyarakat dalam berpartisipasi, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, yaitu umur, jenis kelamin, status dalam keluarga, tingkat pendidikan, etnis, agama, bahasa, pekerjaan, tingkat pendapatan, jarak rumah dengan lokasi pekerjaan atau aktivitas dan kepemilikan tanah.
- 2) Faktor eksternal adalah semua pihak luar yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program tersebut, antara lain pengurus Desa, tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, NGO, pihak ketiga

Sampah secara umum dapat diartikan sebagai bahan buangan yang tidak disenangi dan tidak diinginkan orang, dimana sebagian besar merupakan bahan atau sisa yang sudah tidak dipergunakan lagi dan akan menimbulkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Masyarakat sebagai produsen timbunan sampah diharapkan memiliki tanggung jawab atas pengelolaan sampah. Salah satu bentuk tanggung jawab atas pengelolaan sampah dengan terlibat dalam pengelolaan sampah tersebut. Terdapat 4 prinsip yang dapat digunakan untuk menangani masalah pengelolaan dan pemanfaatan sampah yaitu

1. Reduce (mengurangi), adalah sebuah tindakan pelestarian lingkungan dengan mengurangi pemakaian barang-barang yang kurang perlu, salah satu mengurangi contoh kita seharusnya dapat pemakaian styrofoam untuk membungkus makanan, kita dapat menggunakan tempat-tempat makanan yang berasal dari kertas atau plastik sehingga mudah untuk di daur ulang lagi, sedikit informasi bahwa styrofoam itu adalah bahan yang tidak bisa di daur ulang.
2. Reuse (memakai kembali), adalah sebuah cara pelestarian lingkungan dengan menggunakan kembali sebuah barang, sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang disposable (sekali pakai, buang). Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.
3. Recycle (mendaur ulang), adalah sebuah cara pelestarian lingkungan dengan cara mendaaur ulang kembali sebuah barang, contohnya kita dapat mendaaur ulang sampah-sampah organik yang ada di rumah kita menjadi kompos, dan lain lain.
4. Replace (mengganti), adalah sebuah cara pelestarian lingkungan dengan cara mengganti barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama. Pakailah barang-barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya kantong kresek plastik dengan keranjang di saat berbelanja.

METODE

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan skunder. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui studi kepustakaan dan wawancara, kedua teknik ini dilakukan dalam hal memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling jenis purposive sampling, yaitu dengan memilih anggota sampel yang mengetahui permasalahan dan setuju memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan, selama informasi tersebut dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini bila responden tersebut cocok sebagai sumber data.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Upaya pengelolaan sampah pada saat sekarang ini perlu mengoptimalkan partisipasi masyarakat guna mengatasi keterbatasan masyarakat dalam menangani sampah dan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sehingga kepedulian masyarakat dalam penanganan sampah sangat dibutuhkan agar tujuan yang diharapkan bersama dalam penanganan sampah bisa tercapai maksimal. Berdasarkan hasil wawancara pengelolaan

dan perencanaan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah sehingga masyarakat harus terus diberikan pengarahan untuk tetap menjaga area lingkungan pantai agar terhindar dari sampah. Masyarakat selalu menginginkan yang terbaik bagi kebersihan pantai, dan juga pengelolaan harus lebih ditingkatkan supaya kebersihan dapat tetap terjaga, adanya kemauan masyarakat untuk ikut melaksanakan pengelolaan yang baik sehingga tujuan dalam aspek perencanaan bisa dicapai agar tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dan pemerintah terkait masalah tersebut.

Analisis yang dapat diambil dari hasil wawancara adalah pengelolaan tetap harus dilaksanakan agar kebersihan tetap terjaga dengan baik seperti yang diharapkan bersama dan perencanaannya bisa didapatkan dari pihak pemerintah terkait. Pemilahan sampah organik dan anorganik harus mulai diterapkan. Pengadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat termotivasi untuk membuang sampah pada tempatnya membuat semua anggota kelompok masyarakat agar mau bekerja sama dengan bekerja secara ikhlas serta dengan semangat mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian, pengarahan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan karena pengarahan bertujuan mengarahkan masyarakat dalam pengelolaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan diinginkan oleh pemerintah sehingga kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat bisa menghasilkan pengelolaan yang baik dan perlunya kesadaran masyarakat agar ikut serta dalam pengarahan yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan masalah ini, jadi semua pihak harus saling bekerjasama agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengelolaan yang diharapkan bersama.

Faktor penghambat dalam pengelolaan sampah sangat jelas terlihat dengan kurangnya partisipasi masyarakat dan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga menimbulkan masalah penanganan sampah, kepedulian sangat dibutuhkan dalam pengelolaan karena, pengawasan harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dan pemerintah terkait dengan masalah ini, sehingga pengawasan harus lebih ditingkatkan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan bisa mengurangi dampak masalah sampah yang sering terjadi di lingkungan pantai Pasar Bersehati sehingga mengawasi adalah salah satu tahap agar permasalahan dapat teratasi dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti dan bisa menghambat proses pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat masih dalam keadaan yang rendah sehingga kemauan harus timbul dari dalam hati yang sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya. Dorongan kehendak yang terarah pada tujuan tertentu yang bertujuan menyelesaikan masalah sehingga kemauan muncul dari dalam diri masyarakat untuk ikut berpartisipasi kemauan juga sebagai inisiatif dari individu sehingga inisiatif atau kemauan bisa muncul untuk ikut ambil bagian dalam suatu pengelolaan yang ada di lingkungan sekitar sehingga masalah yang dihadapi bisa terselesaikan dengan adanya kemauan masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan yang diharapkan bersama.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. mengenai kesadaran dan partisipasi masyarakat, bahwa telah cukup baik serta masyarakat selalu melakukan kerja bakti setiap minggu dan tetap menjaga kebersihan lingkungan. pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar sangat dibutuhkan karena tanpa partisipasi masyarakat semua tujuan yang ingin dicapai tidak dapat berhasil sehingga semua masyarakat sangat dibutuhkan partisipasinya dalam pengelolaan ini dan penyelesaian masalah.



Kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari rabu tanggal 24 Januari 2024. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dalam kesadaran dan partisipasi bagi keluarga khususnya ibu-ibu kader PKK Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdiaan tersebut yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta, Ibu PKK Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sudah cukup baik namun kerjasama harus lebih ditingkatkan antara pemerintah terkait dan masyarakat agar pengelolaan sampah bisa berjalan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan bersama baik pemerintah dan masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan, sehingga yang masih perlu ditingkatkan harus lebih efektifnya pengelolaan sampah dan masih perlunya kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat agar pengelolaan sampah bisa berjalan dengan baik karena jika dilihat dari hasil wawancara hampir semua informan menyampaikan pendapat sering ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sehingga yang perlu ditingkatkan lagi adalah sosialisasi antara pemerintah dan masyarakat agar pengelolaan

lebih maksimal dan efektif lagi dan dapat terbangun bentuk pengelolaan sampah yang dapat teratasi dengan baik.

3. Meningkatkan pengelolaan sampah di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan dan diharapkan adanya partisipasi masyarakat yang jauh lebih baik dari sebelumnya, dimana dalam peningkatan partisipasi masyarakat ini sangat dibutuhkan adanya kemauan, kemampuan, dan kesempatan masyarakat untuk menangani masalah pengelolaan sampah. Peran pemerintah juga sangat dibutuhkan untuk terus memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama masalah penanganan pengelolaan sampah.
4. Menangani masalah pengelolaan sampah di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan sangat diperlukan hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat serta hubungan yang baik dengan dinas terkait, karena masalah pengelolaan sampah dapat dilaksanakan dengan baik apabila terjalin kerjasama yang baik pula dari ketiga unsur tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kepada para warga masyarakat khususnya ibu-ibu kader PKK Kepala Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Auva M A. 2022. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Benda Kota Tangerang". Skripsi pada Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Buhungo, R.A. 2012. Faktor perilaku kesehatan masyarakat dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian malaria. *Jurnal Health and Sport*, 5(2).
- Imbia Eka AD. 2021. "Inspirasi Mengelola Sampah". Guepedia The First OnPublisher in Indonesia.
- Juju. 2013. Kebersihan Dan Kelestarian Lingkungan.
- Lastriyah. 2011. Kebersihan Lingkungan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soemarwoto, O. 1983. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Djambatan. Jakarta.